

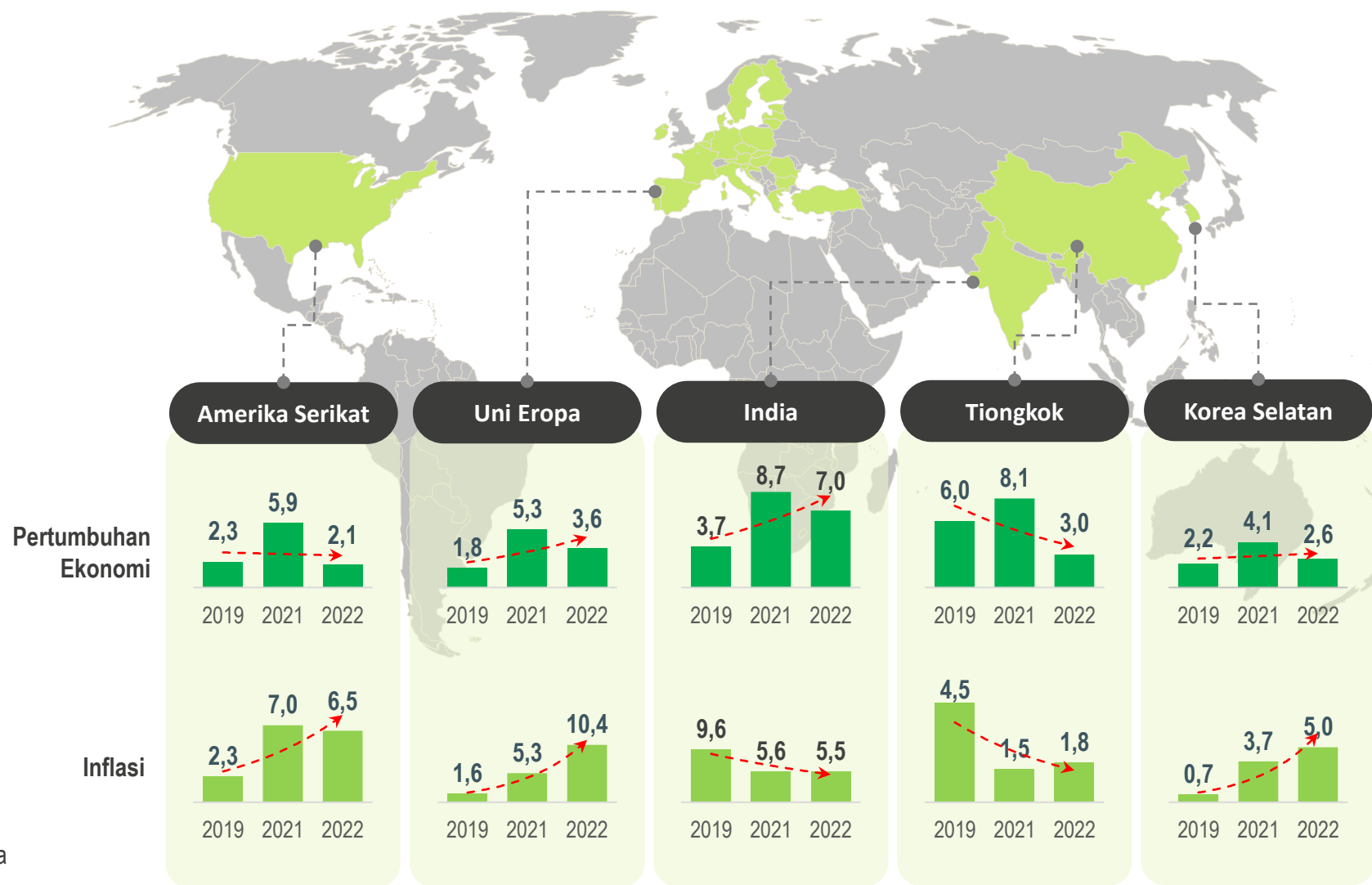
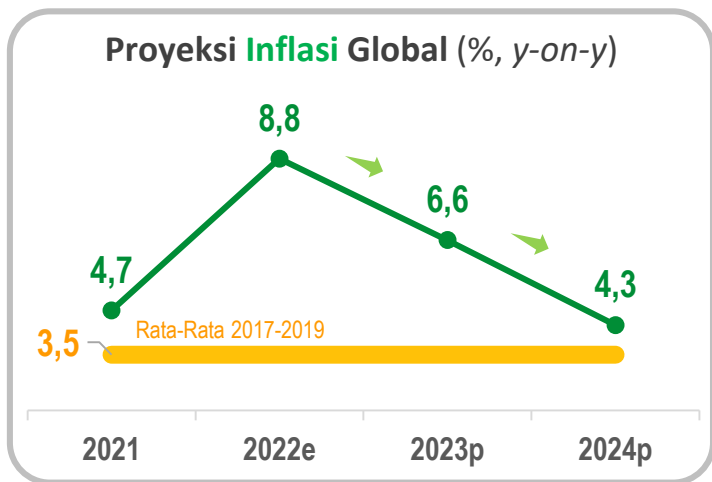
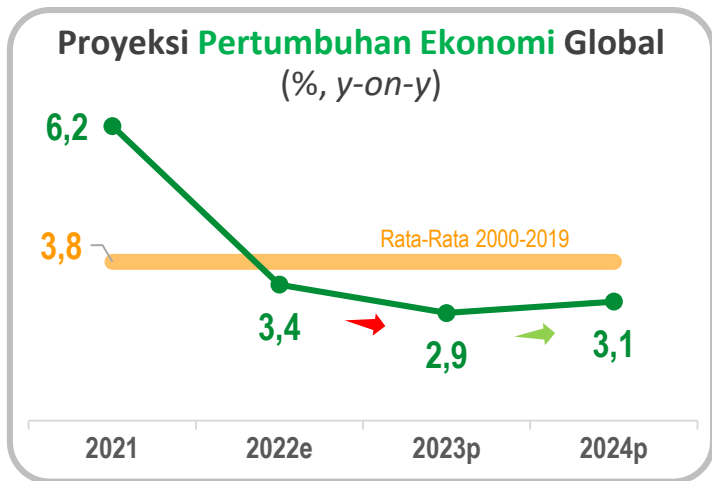
BERITA RESMI STATISTIK

6 Februari 2023



PEREKONOMIAN GLOBAL DAN MITRA DAGANG UTAMA

Ekonomi negara mitra dagang utama tumbuh positif di tengah perlambatan ekonomi dan tekanan inflasi global



Sumber: - IMF World Economic Outlook (Januari 2023)
 - Rilis pertumbuhan ekonomi masing-masing negara
 - OECD Data

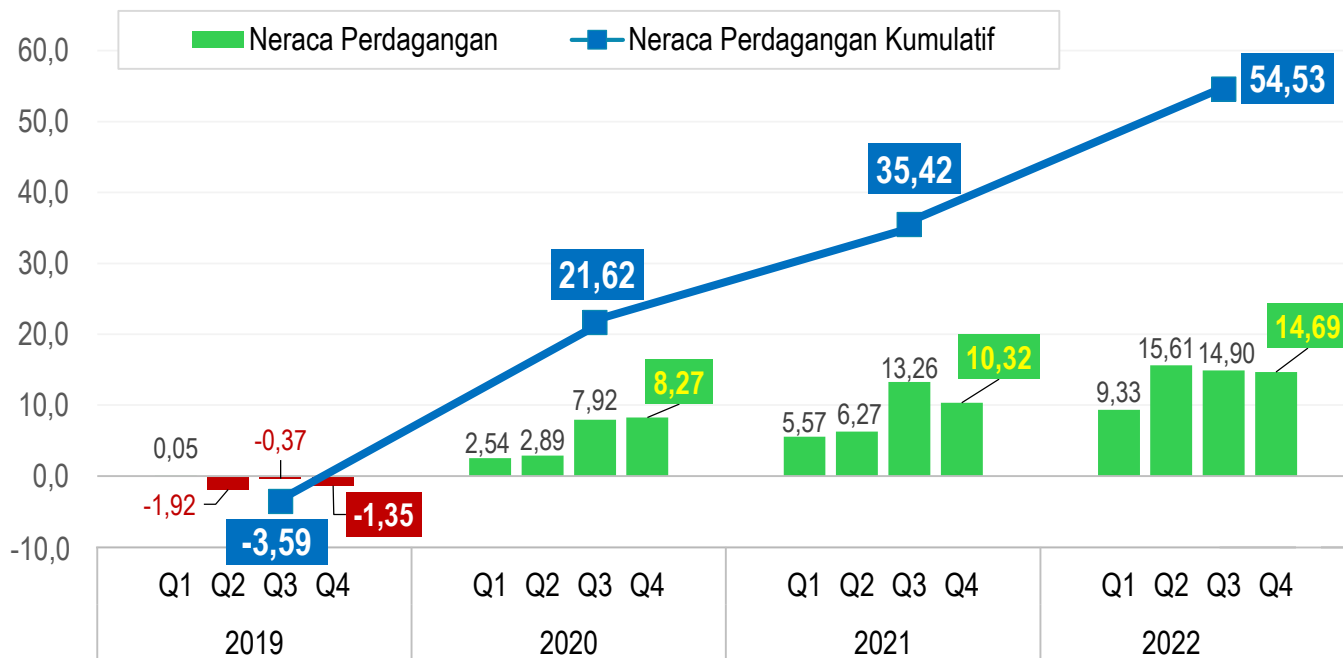


SURPLUS NERACA PERDAGANGAN SEPANJANG 2022

Windfall harga komoditas menopang neraca perdagangan hingga Triwulan 4-2022



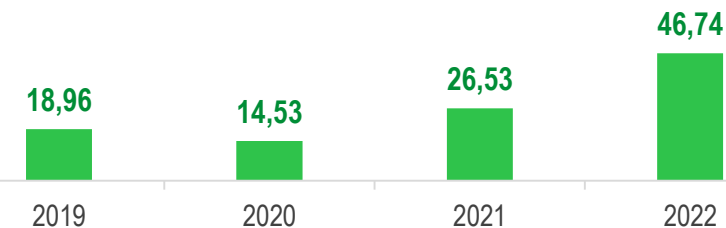
Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Indonesia (Miliar US\$)



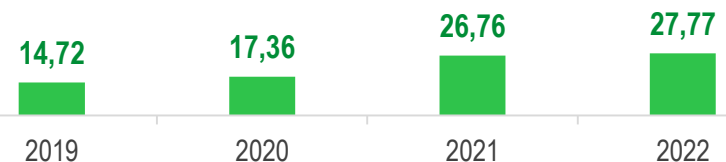
Neraca Perdagangan Indonesia **surplus US\$54,53 Miliar** pada tahun 2022, atau **tumbuh sebesar 53,96%** dari tahun 2021

Ekspor Komoditas Unggulan (Miliar US\$)

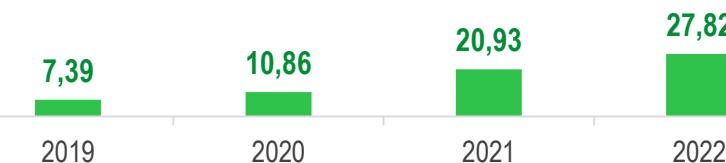
Batubara



Minyak Kelapa Sawit



Besi dan Baja



DAYA BELI MASYARAKAT DAPAT DIJAGA, AKTIVITAS EKONOMI TERUS MENGUAT



Konsolidasi kebijakan fiskal dan moneter yang kuat

- **Penyaluran perlindungan sosial tambahan** melalui BLT BBM, Bantuan Subsidi Upah (BSU), dan Dukungan APBD (sumber: Kemenkeu)
- **Peningkatan realisasi subsidi energi naik** sebesar 22,41% (c-to-c) (sumber: Kemenkeu)
- **BI 7-Day Repo Rate mengalami peningkatan** dari 4,25% pada bulan September 2022 menjadi 5,50% pada Desember 2022 (sumber: BI)



Mobilitas dan pariwisata semakin pulih

- **Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan** baik secara y-on-y maupun c-to-c (sumber: BPS)
- **Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara naik** sebesar 384,12% (y-on-y) serta 251,28% (c-to-c) (sumber: BPS)
- **Rata-rata TPK Hotel Bintang meningkat** 6,20 persen poin (y-on-y) serta 11,54 persen poin (c-to-c) (sumber: BPS)
- **Dibukanya kembali hampir seluruh bandara internasional, penyelenggaraan event internasional, dan pelonggaran aktivitas pada saat hari raya keagamaan** mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sepanjang tahun 2022.



Stabilitas daya beli masyarakat terus terjaga

- **Inflasi moderat dan tetap terkendali**, ditutup pada level 5,51% pada Desember 2022 (y-on-y) (sumber: BPS)
- **Indeks penjualan eceran riil tumbuh** 1,62%* (y-on-y) dan 5,94%* (c-to-c) (sumber: BI, *Indeks Desember 2022 masih merupakan angka preliminary)
- **Penjualan mobil penumpang naik** 10,87% (y-on-y) dan 18,76% (c-to-c) (sumber: GAIKINDO)
- **Penjualan sepeda motor naik** 24,15% (y-on-y) dan 3,24% (c-to-c) (sumber: AISI)
- **Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit tumbuh** 0,66% (y-on-y) dan 5,18% (c-to-c) (sumber: BI)
- **Penerimaan PPh Pasal 21 tumbuh** 9,43% (y-on-y) dan 18,36% (c-to-c) (sumber: Kemenkeu)



Aktivitas produksi semakin ekspansif

- **Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia masih ekspansif** mencapai 50,06%, meskipun lebih rendah dibanding Triwulan 4-2021 sebesar 50,17% (sumber: BI)
- **Impor bahan baku dan barang modal masing-masing tumbuh** 23,04% dan 26,99% (y-on-y), sedangkan **barang konsumsi turun** 1,74% (c-to-c) (sumber: BPS)
- **Penjualan listrik naik** sebesar 2,70% (y-on-y) dan 6,26% (c-to-c), terutama didorong oleh konsumsi listrik untuk segmen bisnis (sumber: PLN)
- **Kapasitas produksi terpakai Industri Pengolahan Triwulan 4-2022** sebesar 71,15% **lebih tinggi** dibandingkan Triwulan 4-2021 yang sebesar 69,53% (sumber: BI)



BADAN PUSAT STATISTIK

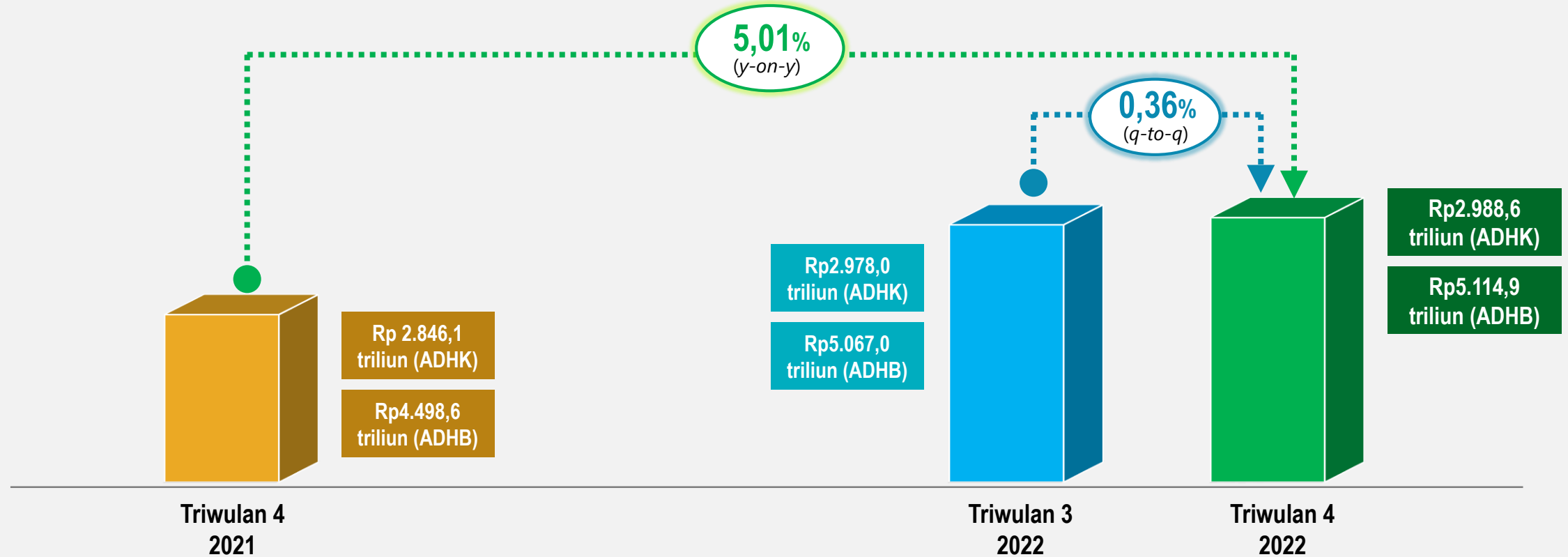
ST2023
SENSUS PERTANIAN

PERTUMBUHAN EKONOMI

P R O D U K D O M E S T I K B R U T O

No. 15/02/Th. XXVI, 6 Februari 2023

EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2022 TUMBUH IMPRESIF

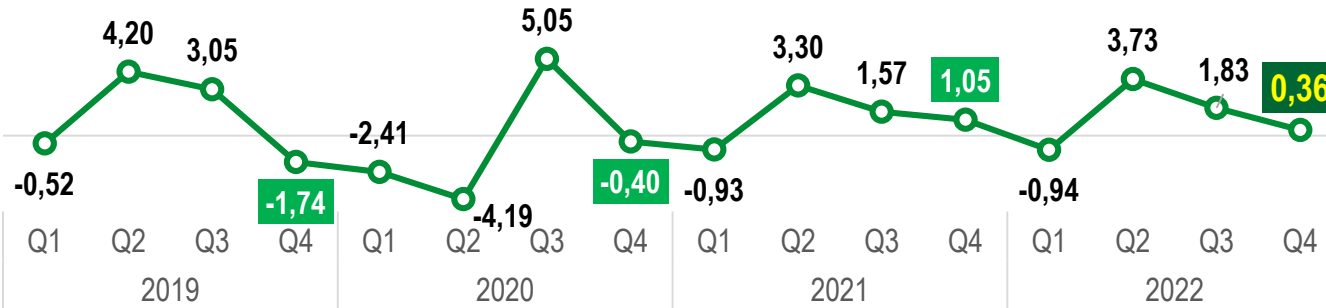


Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tumbuh solid di atas 5 persen (*y-on-y*). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2022 dibandingkan dengan Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2021 **tumbuh 5,31 persen** (*c-to-c*)

EKONOMI INDONESIA TUMBUH MENGUAT DI 2022

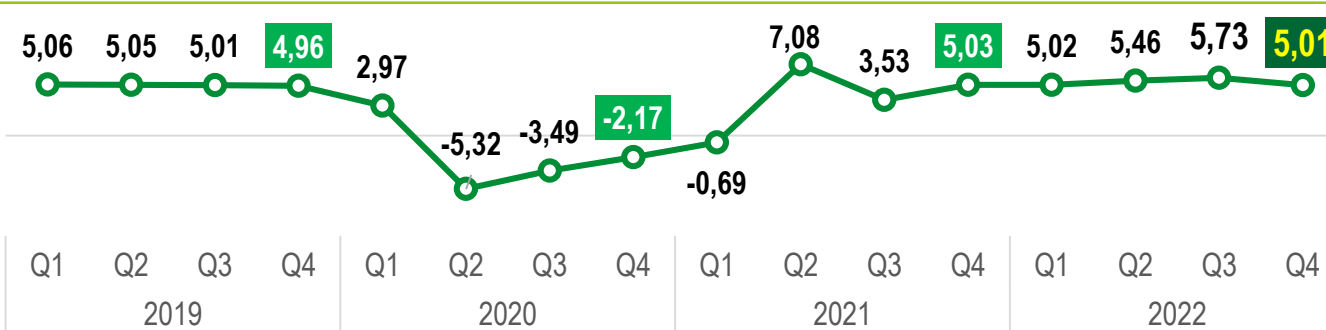


Laju Pertumbuhan Ekonomi (% *q-to-q*)



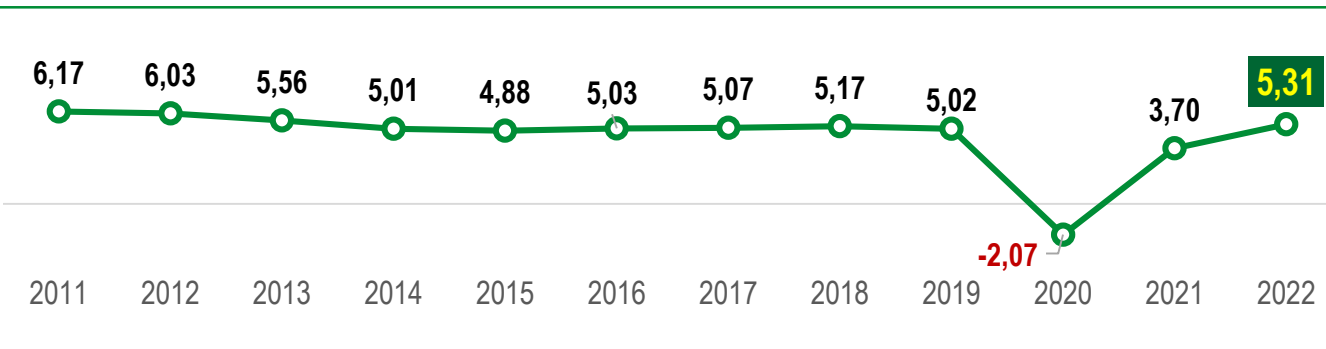
Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Triwulan 4-2022 tumbuh positif namun melambat dibandingkan Triwulan 3-2022.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (% *y-on-y*)



Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi Triwulan 4-2022 masih tumbuh pada level 5%, walaupun melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan 3-2022.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (% *c-to-c*)



Secara *c-to-c*, kinerja ekonomi tahun 2022 menguat dibandingkan dengan 2021. Pertumbuhan ekonomi tahunan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.



01

**Pertumbuhan
Ekonomi
Triwulan 4-2022
dibandingkan
Triwulan 4-2021
*(y-on-y)***

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 4-2022 (y-on-y)



Distribusi (%)		Pertumbuhan (% y-on-y)	
18,32		Industri	5,64
12,77		Perdagangan	6,55
12,65		Pertambangan	6,46
11,00		Pertanian	4,51
10,01		Konstruksi	1,61
5,56		Transportasi & Pergudangan	16,99
4,13		Infokom	8,75
4,05		Jasa Keuangan	3,76
3,16		Adm. Pemerintahan	1,78
3,02		Jasa Pendidikan	0,42
2,49		Akomodasi & Makan Minum	13,81
2,42		Real Estat	0,39
1,86		Jasa Lainnya	11,14
1,76		Jasa Perusahaan	10,42
1,30		Jasa Kesehatan	2,47
1,02		Pengadaan Listrik & Gas	2,31
0,06		Pengadaan Air	2,84

Seluruh lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan 4-2022 (y-on-y)



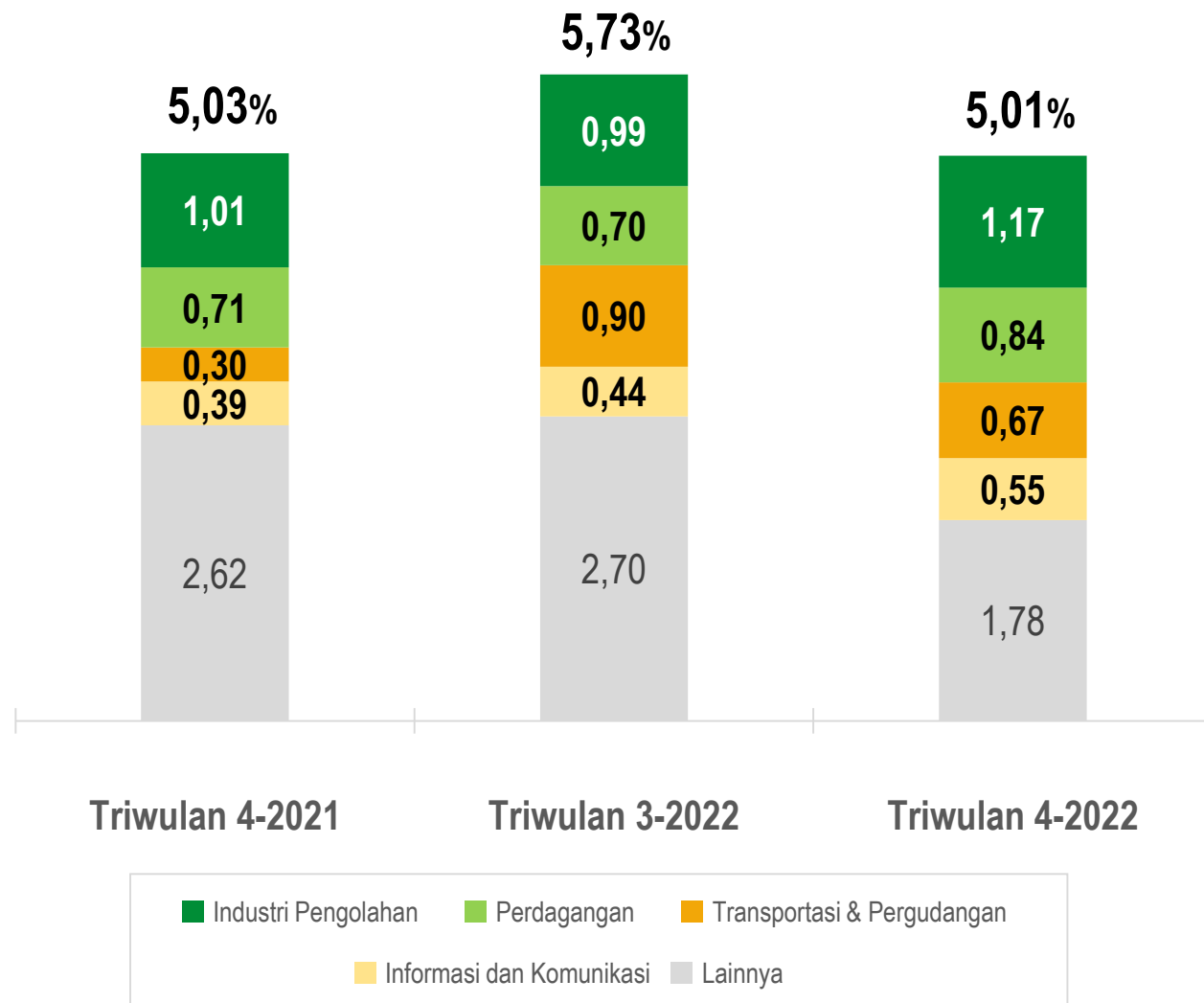
Seluruh **leading sector**, yaitu Industri, Perdagangan, Pertambangan, Pertanian, dan Konstruksi melanjutkan **tren positif** dan tumbuh mengesankan.



Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah **Transportasi & Pergudangan** serta **Akomodasi & Makan Minum** yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 4-2022

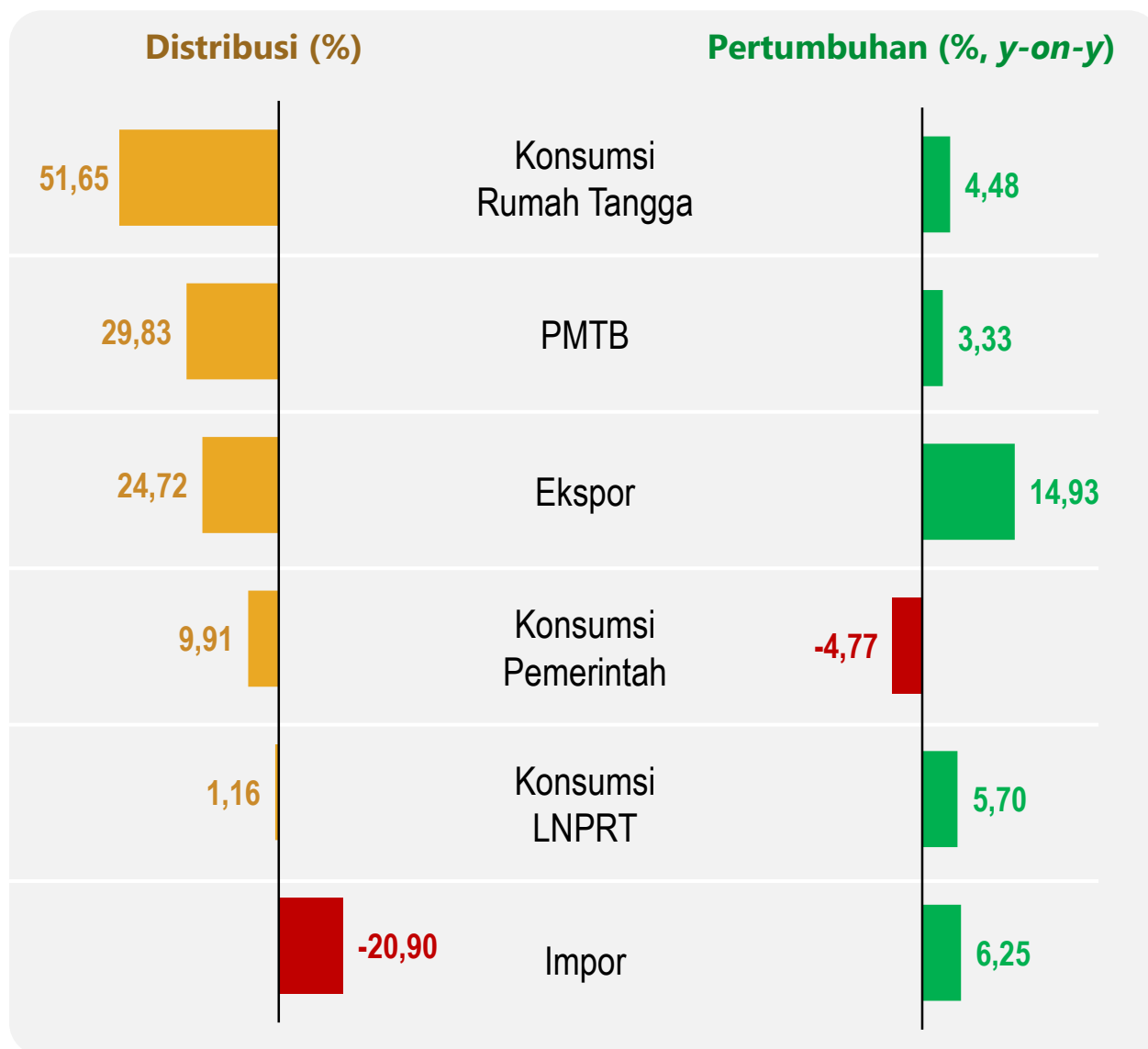
Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)



Pada Triwulan 4-2022 (y-on-y), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar **1,17%**

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan 4-2022 (y-on-y)



Seluruh komponen pengeluaran tumbuh, kecuali Konsumsi Pemerintah yang mengalami kontraksi.



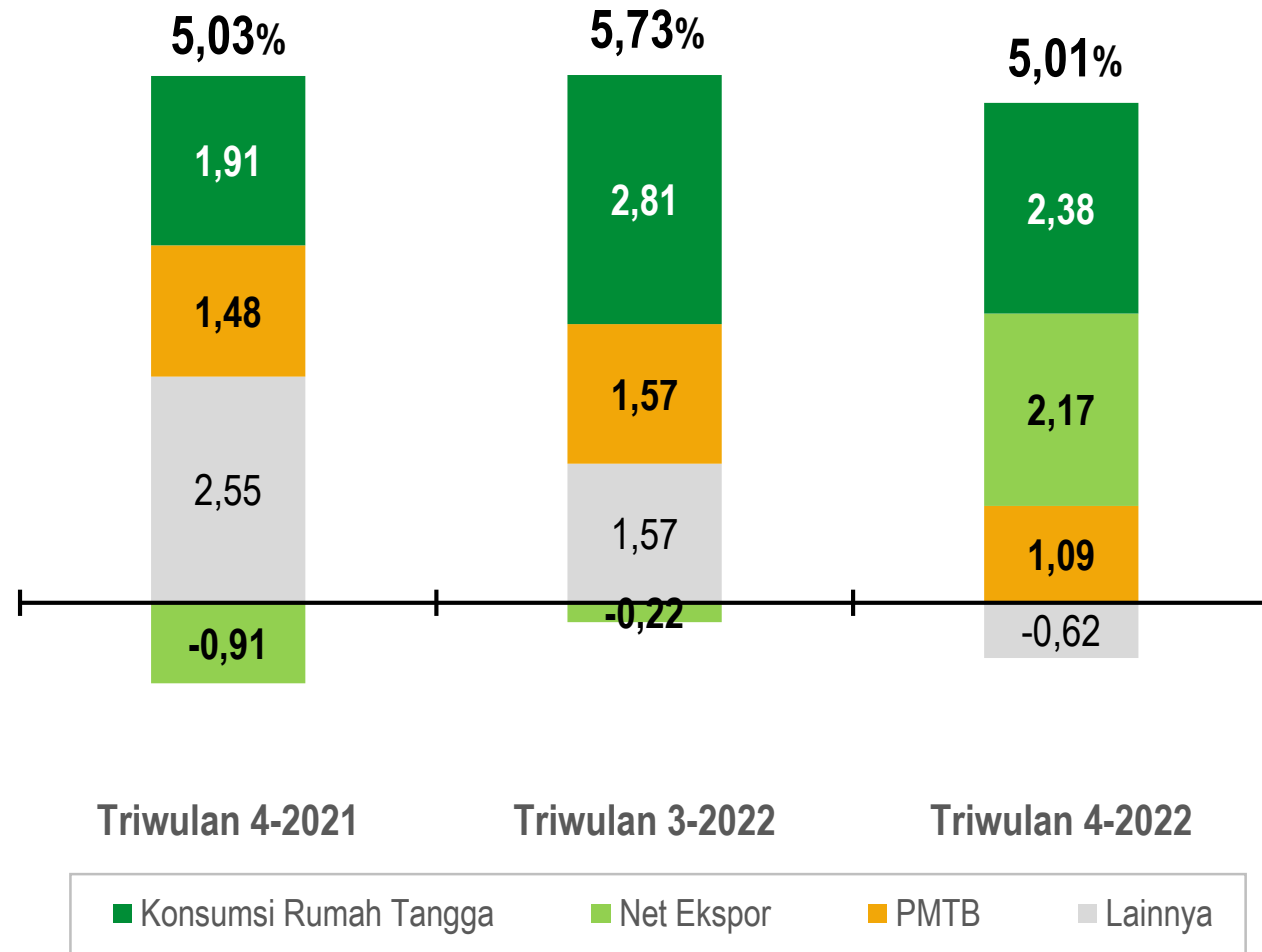
Sebagai penyumbang utama dari PDB menurut komponen pengeluaran, **Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB tumbuh positif.**



Komponen Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan tinggi. Ekspor didorong oleh *windfall* komoditas unggulan. Sementara peningkatan **Impor** didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 4-2022

Menurut Pengeluaran (y-on-y)



Pada Triwulan 4-2022 (y-on-y),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar
2,38%



02

Pertumbuhan
Ekonomi
Tahun 2022
dibandingkan
Tahun 2021
(c-to-c)

KINERJA PERTUMBUHAN MENURUT LAPANGAN USAHA

Lapangan usaha transportasi & pergudangan serta akomodasi & makan tumbuh tinggi pada 2022



Distribusi (%)		Pertumbuhan (% c-to-c)
18,34	Industri	4,89
12,85	Perdagangan	5,52
12,40	Pertanian	2,25
12,22	Pertambangan	4,38
9,77	Konstruksi	2,01
5,02	Transportasi & Pergudangan	19,87
4,15	Infokom	7,74
4,13	Jasa Keuangan	1,93
3,09	Adm. Pemerintahan	2,52
2,89	Jasa Pendidikan	0,59
2,49	Real Estat	1,72
2,41	Akomodasi & Makan Minum	11,97
1,81	Jasa Lainnya	9,47
1,74	Jasa Perusahaan	8,77
1,21	Jasa Kesehatan	2,74
1,04	Pengadaan Listrik & Gas	6,61
0,06	Pengadaan Air	3,23

Seluruh lapangan usaha tumbuh positif pada Tahun 2022 (c-to-c)



Seluruh **leading sector**, yaitu Industri, Perdagangan, Pertanian, Pertambangan, dan Konstruksi melanjutkan **tren pertumbuhan positif**.



Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah **Transportasi & Pergudangan** serta **Akomodasi & Makan Minum** yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

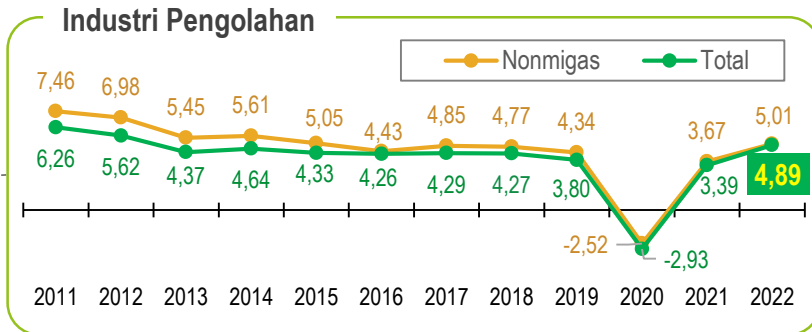
KINERJA PERTUMBUHAN *LEADING SECTORS*

Tahun 2022



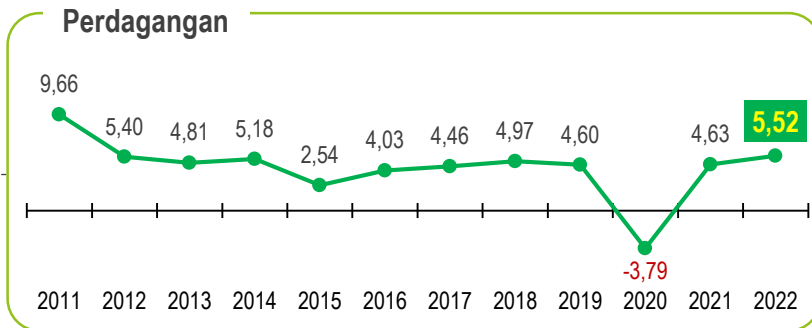
Series Pertumbuhan Lapangan Usaha *Leading Sectors* (c-to-c, %)

Informasi Penjelas



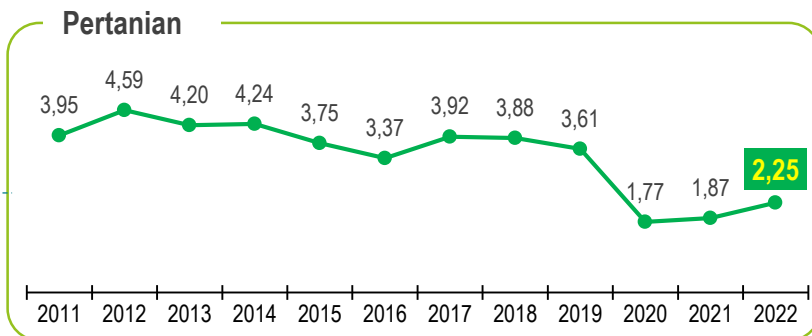
Industri Pengolahan tumbuh, namun masih berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional

- **Industri Makanan dan Minuman** tumbuh sebesar 4,90 persen, didorong oleh peningkatan permintaan beberapa komoditas makanan dan minuman di dalam negeri serta meningkatnya ekspor CPO.
- **Industri Logam Dasar** tumbuh 14,8 persen didorong peningkatan kapasitas produksi di sentra tambang ditunjang dengan membaiknya harga komoditas di pasar ekspor.



Pertumbuhan Perdagangan pada 2022 menguat dibandingkan dengan 2021

- **Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya** tumbuh 5,89 persen, terutama didorong oleh peningkatan penjualan mobil dan sepeda motor.
- **Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor** tumbuh 5,44 persen, didorong oleh peningkatan pasokan barang domestik dan impor serta peningkatan kunjungan ke tempat perbelanjaan seiring dengan pelonggaran PPKM.

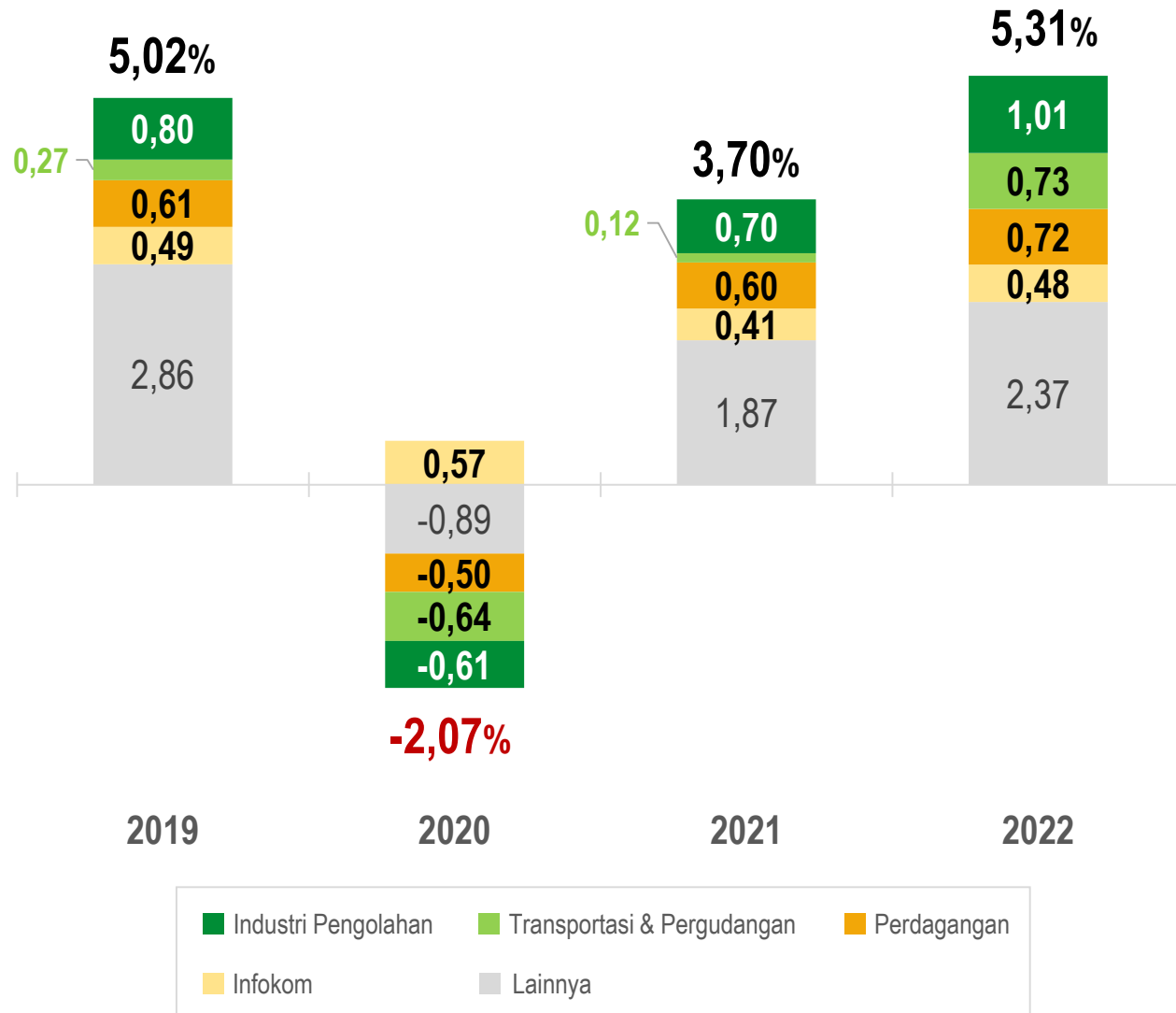


Pertumbuhan Sektor Pertanian masih di bawah level pra-pandemi

- **Peternakan** tumbuh 6,24 persen, didorong oleh peningkatan produksi unggas dalam negeri dan peningkatan permintaan luar negeri untuk produk ternak unggas dan hasilnya.
- **Tanaman Hortikultura** tumbuh 4,22 persen, ditopang oleh peningkatan permintaan luar negeri terhadap buah dan sayur dari Indonesia.
- **Tanaman Pangan** hanya tumbuh sebesar 0,08 persen, didorong oleh peningkatan luas panen dan produksi tanaman padi.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2022

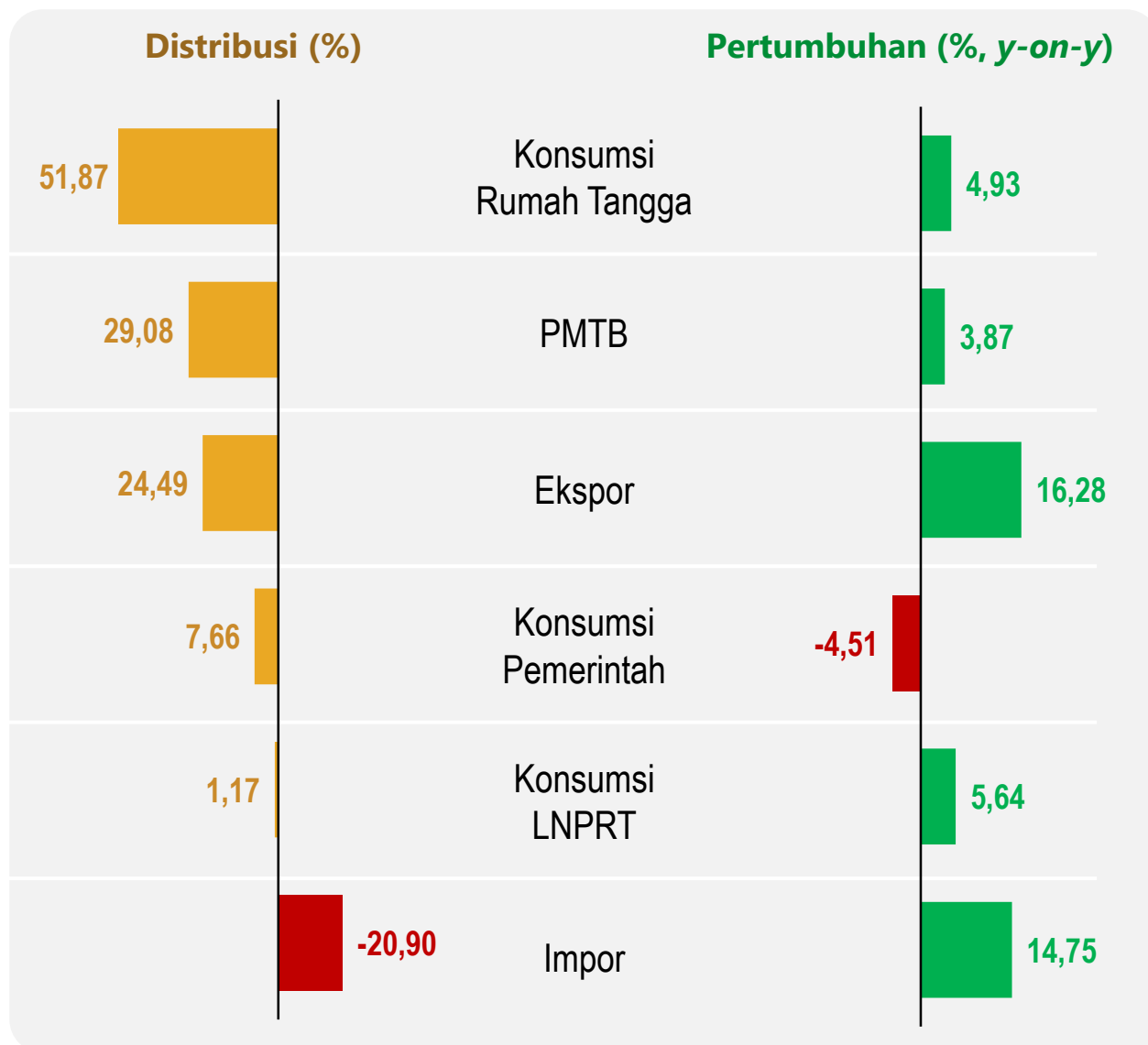
Menurut Lapangan Usaha (c-to-c)



Pada tahun 2022 (c-to-c), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar **1,01%**

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

Tahun 2022



Seluruh komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan di 2022, kecuali **Konsumsi Pemerintah** yang mengalami kontraksi sebesar 4,51 persen.



Komponen Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan tinggi. **Ekspor** didorong oleh *windfall* komoditas unggulan. Sementara peningkatan **Impor** didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku.



Konsumsi rumah tangga dan PMTB (investasi fisik) masih merupakan penyumbang utama PDB pada tahun 2022, dengan akumulasi kontribusi sebesar **80,95 persen**.

KINERJA KOMPONEN PENGELUARAN UTAMA TAHUN 2020

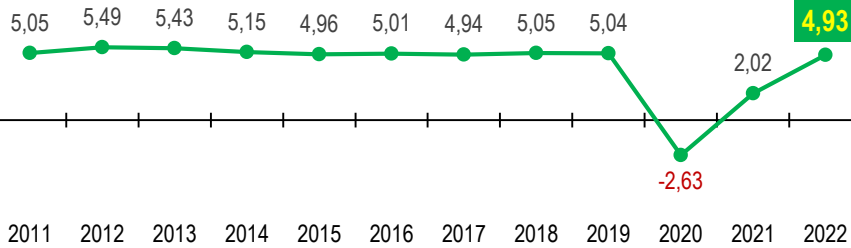
Kinerja ekspor menopong pertumbuhan ekonomi di saat pertumbuhan konsumsi rumah tangga belum kembali ke level pra-pandemi



Series Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Utama (% c-to-c)

Informasi Penjelas

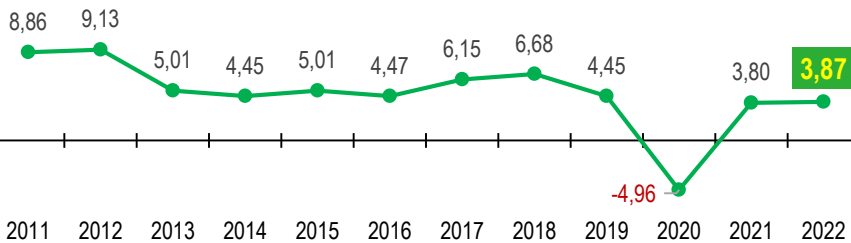
Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi Rumah Tangga tumbuh menguat di tahun 2022

- **Pulihnya mobilitas** mendorong aktivitas dunia usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh kenaikan PPh Pasal 21 sebesar 18,36 persen.
- **Membaiknya pendapatan masyarakat** mendorong penguatan seluruh kelompok konsumsi, utamanya pada kelompok konsumsi transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel.

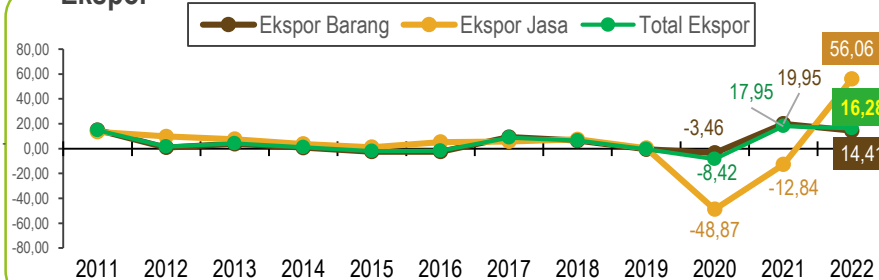
PMTB



Pertumbuhan PMTB belum kembali ke level pra-pandemi

- Pertumbuhan PMTB dipengaruhi oleh **seluruh jenis barang modal**, terutama jenis mesin dan kendaraan.
- **Pertumbuhan modal pemerintah** meningkat dibanding tahun 2021, baik pemerintah pusat maupun daerah, utamanya untuk jenis mesin dan peralatan serta jalan, irigasi dan jaringan.

Ekspor



Ekspor tumbuh impresif, walaupun mengalami pelemahan

- **Windfall ekspor masih berlanjut namun cenderung melemah** akibat harga beberapa komoditas unggulan mengalami penurunan, terutama minyak kelapa sawit walaupun nilai dan volume ekspor mengalami peningkatan.
- **Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melonjak signifikan** seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus wisata sehingga mendorong pertumbuhan ekspor jasa.

PERTUMBUHAN KOMPONEN EKSPOR

Kinerja ekspor selama tahun 2022 meningkat dibanding tahun sebelumnya



- ✓ Ekspor barang dan jasa tumbuh sebesar **16,28 persen** pada tahun 2022.
- ✓ Dengan pertumbuhan ini, komponen ekspor barang dan jasa menyumbang sumber pertumbuhan (*source of growth/SoG*) sebesar **3,60 persen**. Jika dirinci lebih dalam, **ekspor barang** menyumbang **3,04 persen** sedangkan **ekspor jasa** menyumbang **0,56 persen**.

Perkembangan Komponen Ekspor Barang dan Jasa

Rincian	2018	2019	2020	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,17	5,02	-2,07	3,70	5,31
Pertumbuhan Komponen Ekspor Barang dan Jasa (%)	6,51	-0,48	-8,42	17,95	16,28
Sumber Pertumbuhan (SoG) Komponen Ekspor Barang dan Jasa (%)	1,41	-0,10	-1,75	3,49	3,60
Sumber Pertumbuhan (SoG) Ekspor Barang (%)	1,24	-0,11	-0,64	3,64	3,04
Sumber Pertumbuhan (SoG) Ekspor Jasa (%)	0,17	0,01	-1,11	-0,15	0,56



Pertumbuhan komponen ekspor barang dan jasa **mampu menopang** pertumbuhan ekonomi tahun 2022

Ekspor Barang

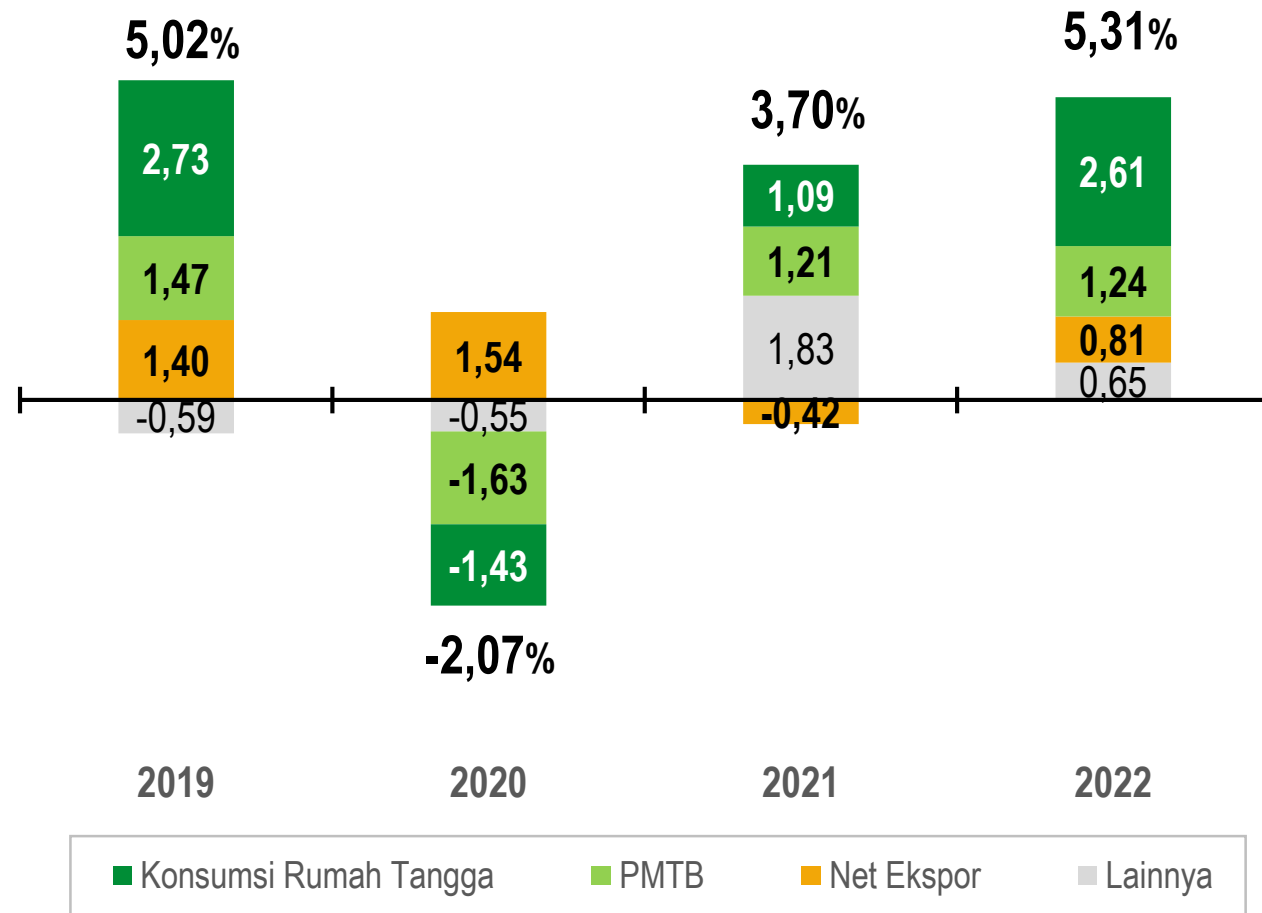
- ▶ Ekspor barang tumbuh sebesar **14,41 persen** terutama didorong oleh ekspor nonmigas yang tumbuh sebesar 16,28 persen.
- ▶ Komoditas utama nonmigas yang nilai dan volumenya naik, antara lain:
 - ✓ Bahan bakar mineral (nilai: 67,46 persen; volume: 7,17 persen)
 - ✓ Besi dan baja (nilai: 32,96 persen; volume: 13,63 persen)
 - ✓ Kendaraan dan bagiannya (nilai: 27,15 persen; volume: 21,17 persen)

Ekspor Jasa

- ▶ Ekspor jasa tumbuh sebesar **56,06 persen**, seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk melalui bandara internasional (**naik 2.301,62 persen**).

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2022

Menurut Pengeluaran (c-to-c)

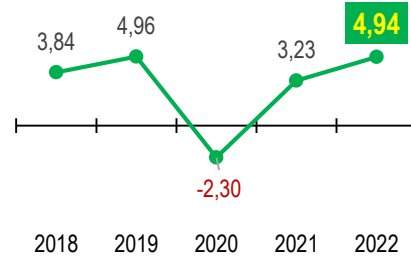


Pada tahun 2022 (c-to-c),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber pertumbuhan
tertinggi, yakni sebesar

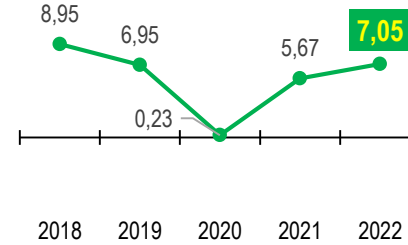
2,61%

PERTUMBUHAN EKONOMI SPASIAL TERUS MENGUAT

Kalimantan

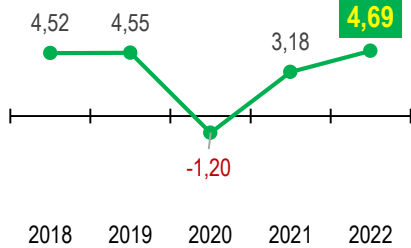


Sulawesi



Secara spasial, **pertumbuhan ekonomi terus menguat**, khususnya di **Jawa, Sulawesi, dan Maluku & Papua**. Namun demikian, **struktur ekonomi** Indonesia secara spasial masih **terkonsentrasi di Jawa dan Sumatera**.

Sumatera



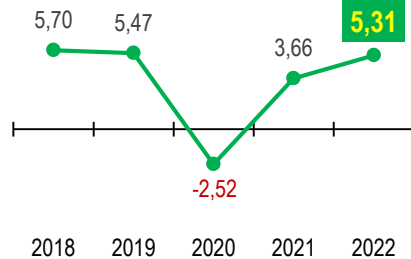
22,04%

9,23%

7,03%

2,50%

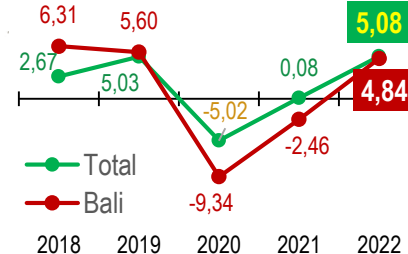
Jawa



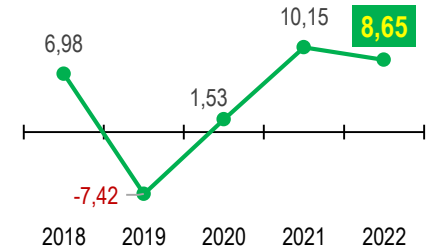
56,48%

2,72%

Bali & Nusra



Maluku & Papua



Keterangan

● Distribusi PDB ADHB Tahun 2022

● Pertumbuhan Ekonomi Tahunan (% c-to-c)

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PULAU



Sektor pertambangan & penggalian penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku & Papua.

Sumber pertumbuhan (%)

Sumatera Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2022 (% c-to-c): (4,69)	Sumatra Utara	1,09	Sumber pertumbuhan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan • Perdagangan
	Riau	0,97	
	Sumatra Selatan	0,72	
	Lampung	0,44	
	Kep. Riau	0,39	
	Jambi	0,33	
	Sumatra Barat	0,32	
	Aceh	0,24	
	Kep. Bangka Belitung	0,10	
	Bengkulu	0,09	

Sumber pertumbuhan

Kalimantan (4,94)	Kalimantan Timur	2,34	Sumber pertumbuhan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Pertambangan & Penggalian • Industri Pengolahan
	Kalimantan Barat	0,77	
	Kalimantan Selatan	0,75	
	Kalimantan Tengah	0,71	
	Kalimantan Utara	0,36	

Jawa (5,31)	DKI Jakarta	1,48	Sumber pertumbuhan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan • Infokom
	Jawa Timur	1,35	
	Jawa Barat	1,25	
	Jawa Tengah	0,80	
	Banten	0,35	
	DI Yogyakarta	0,08	

Sulawesi (7,05)	Sulawesi Tengah	3,05	Sumber pertumbuhan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Industri Pengolahan • Pertambangan & Penggalian
	Sulawesi Selatan	2,35	
	Sulawesi Tenggara	0,72	
	Sulawesi Utara	0,67	
	Gorontalo	0,16	
Sulawesi Barat	0,10		

Bali-Nusra (5,08)	Bali	2,25	Sumber pertumbuhan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Akomodasi & Makan Minum • Transportasi & Pergudangan
	Nusa Tenggara Barat	2,14	
	Nusa Tenggara Timur	0,70	

Maluku & Papua (8,65)	Papua	5,00	Sumber pertumbuhan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Pertambangan & Penggalian • Transportasi & Pergudangan
	Maluku Utara	2,64	
	Maluku	0,57	
	Papua Barat	0,43	

- ❖ Di tengah perlambatan ekonomi global yang terus berlanjut, **ekonomi Indonesia tetap tumbuh mengesankan sebesar 5,01 persen pada Triwulan 4-2022**. Indonesia menutup tahun 2022 dengan **pertumbuhan ekonomi yang solid sebesar 5,31 persen**.
- ❖ Sepanjang tahun 2022, kinerja pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor global dan domestik.
 - Secara global, Indonesia diuntungkan dengan relatif tingginya harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang **memberikan *windfall* dan mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan**. Namun demikian, harga komoditas unggulan Indonesia di pasar global sudah mulai menunjukkan tren penurunan;
 - Secara domestik, kombinasi **aktivitas masyarakat yang semakin menggeliat dan bauran kebijakan fiskal dan moneter** untuk menjaga daya beli mampu **mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi**. Namun demikian, pertumbuhan beberapa lapangan usaha yang menjadi *leading sector* seperti Industri, Pertanian, Pertambangan, dan Konstruksi masih berada di bawah tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih belum kembali pada level sebelum pandemi.
- ❖ Sepanjang tahun 2022, kinerja **pertumbuhan ekonomi secara spasial juga terus menguat** di berbagai wilayah, khususnya kelompok provinsi di Pulau Jawa (5,31 persen), Sulawesi (7,05 persen), dan Maluku & Papua (8,65 persen). Namun demikian, struktur ekonomi Indonesia secara spasial masih **didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa (56,48 persen) dan Sumatera (22,04 persen)**.



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Terima Kasih

www.bps.go.id





**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html

